

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil perhitungan uji statistik pada uji hipotesis, diketahui bahwa variabel Kinerja Karyawan (X) memiliki t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan pada uji t atau uji parsial untuk kinerja karyawan cukup efektif untuk produksi tebu di perusahaan, sehingga dapat ditarik ke simpulan untuk hipotesis atau dugaan peneliti bahwa kinerja karyawan dapat meningkatkan produksi tebu dan dapat diterima.
2. Berdasarkan analisa dan pembahasan, variabel kinerja karyawan sebagai variabel bebas (X) berpengaruh terhadap peningkatan produksi tebu sebagai variabel terikat (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari koefisien korelasi kasus ini yang telah bernilai lebih dari lima puluh persen. Artinya, besarnya pengaruh kinerja karyawan sebagai variabel bebas (X) terhadap produksi tebu sebagai variabel terikat (Y) telah terpenuhi.
3. Dari perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang digunakan yakni penelitian oleh Suharnanik, terdapat perbedaan dengan hasil yang didapat dari penelitian ini, yaitu hasil uji menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel kinerja karyawan berpengaruh terhadap variabel produksi lebih. Sedangkan hasil penelitian oleh peneliti lainnya pada penelitian terdahulu

tidak mencantumkan besar nilai kolerasi. Adanya perbedaan pada hasil uji kolerasi kemungkinan disebabkan karena penggunaan objek penelitian yang berbeda, sehingga dapat memengaruhi nilai dari hasil uji yang dilakukan.

4. Dari seluruh hasil penelitian terdahulu yang digunakan yakni penelitian oleh Suharnanik dan Endah Pamularsih, terdapat persamaan dengan hasil yang didapat dari penelitian ini, yakni variabel kinerja karyawan memiliki kolerasi dan pengaruh yang baik terhadap variabel produksi.
5. Dilihat dari hasil perhitungan SPSS untuk analisis model regresi linear sederhana, diketahui bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel Kinerja Karyawan (X) terhadap Produksi (Y).

B. Saran

1. Untuk meningkatkan produksi pada perusahaan karyawan harus bekerja dengan maksimal.
2. Mengingat pentingnya kinerja karyawan guna meningkatkan produksi tebu di perusahaan, manajemen PT. Perkebunan Dan Dagang Gambar Blitar disarankan selalu memberikan arah kepada karyawan agar apa yang dikerjakan sesuai dengan target produksi perusahaan.
3. Manajemen perusahaan disarankan mampu meningkatkan kinerja karyawan sehingga produksi pada perusahaan dapat terus meningkat.

4. Hal lain yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan tetap menjaga kualitas sumber daya manusia, agar pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efektif dan efisien.
5. Perlu memperhatikan kondisi yang ada, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang nantinya akan mempengaruhi terhadap hasil produksi, kesehatan serta kesenangan kerja bagi karyawan.